

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Usaha Kewirausahaan

RuxianRulette merupakan sebuah identitas branding digital yang dikembangkan untuk mendukung kegiatan usaha di bidang ilustrasi secara personal. Usaha ini dijalankan secara independen dan mempunyai maskot dengan ciri khas warna merah muda *brand*. Nama ini berasal dari nama “Ruby”, diambil berdasarkan batu permata berwarna merah sebagai simbol dedikasi dalam berkarya. Kemudian, nama tersebut mengalami proses konseptualisasi dan berevolusi melalui permainan kata dengan menyisipkan “Ru” (singkatan dari Ruby) ke dalam frasa *Russian Roulette*, sehingga menghasilkan nama yang artistik sekaligus mudah diingat. Identitas ini dibangun untuk merepresentasikan visi untuk membuat karya yang menyenangkan dengan sentuhan artistik yang unik dan menawan.



Gambar 2.1. Gambar maskot *RuxianRulette*

Sumber : Dokumentasi pribadi

Sebelum mengikuti program *self-preneurship*, brand *RuxianRulette* telah hadir dan berawal dari ketertarikan dalam membuat ilustrasi 2D untuk menjual *fan-made merchandise* seperti stiker, *photocard*, dan gantungan kunci. Ketertarikan tersebut juga semakin berkembang seiring dengan terasahnya

keterampilan visual selama studi pada bidang Film & Animasi. Namun, pemanfaatan *brand* belum optimal karena rendahnya aktivitas promosi dan minimnya eksposur di media sosial, yang berdampak pada terbatasnya jangkauan audiens. Program *self-preneurship* kemudian menjadi langkah awal untuk mengembangkan *brand* ini secara lebih terarah, sekaligus memanfaatkan momentum meningkatnya minat publik terhadap produk dan layanan kreatif digital.

Kemampuan dalam menggunakan *software digital art* seperti *Clip Studio Paint* menjadi salah satu keunggulan utama dalam proses produksi ilustrasi. Gaya visual yang diterapkan cenderung mengadaptasi estetika *anime* dan *chibi* dengan palet warna yang cukup kontras namun tetap lembut dan *saturated*, sehingga menghasilkan tampilan yang ekspresif, mudah dikenali, dan menarik. Meskipun memiliki ciri visual yang khas, fleksibilitas tetap diutamakan agar hasil ilustrasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta preferensi gaya yang diminta oleh klien. Proses pengerjaan juga selalu disertai komunikasi yang terstruktur, sehingga setiap revisi maupun arahan dapat dipahami secara tepat. Pendekatan tersebut menjadi nilai tambah dalam membangun pengalaman layanan yang profesional, terutama dalam konteks industri kreatif digital yang semakin kompetitif.

2.2 Gambaran Umum Produk/Jasa

Produk utama yang ditawarkan di *RuxianRulette* berupa layanan ilustrasi digital dengan berbagai bentuk output visual, seperti karakter, maskot, stiker, serta desain ilustratif untuk kebutuhan *merchandise* dan media digital. Produk ilustrasi dari *RuxianRulette* sebelumnya telah ada penjualan *fan-made merchandise*, seperti stiker, *photocard*, dan gantungan kunci pada event kreatif publik, seperti Comifuro. Namun sekarang juga telah menyediakan layanan untuk menghasilkan karya yang bersifat kustom dan *personalized*, sehingga setiap output dapat disesuaikan dengan preferensi klien, baik dalam gaya visual, tema, maupun tujuan

penggunaannya. Layanan ini dirancang untuk dapat mengakomodasi kebutuhan branding, promosi, maupun penggunaan personal yang menonjolkan identitas visual tertentu.



Gambar 2.2. Gambar produk ilustrasi yang pernah dijual di RuxianRulette

Sumber : Dokumentasi pribadi

Segmentasi pasar dari layanan ini mencakup orang-orang yang memerlukan dukungan visual untuk meningkatkan citra atau identitas agar lebih mudah dikenali dan diingat di dunia digital, serta individu atau komunitas yang ingin memiliki representasi karakter unik sebagai bentuk ekspresi visual. Pemilihan segmentasi tersebut didasarkan pada peningkatan kebutuhan pasar terhadap desain ilustrasi yang bersifat orisinal dan mudah diintegrasikan ke dalam platform digital, terutama pada ranah promosi digital.

Proses penyelesaian layanan dilakukan melalui tahapan yang terstruktur, dimulai dari diskusi kebutuhan dan pengumpulan referensi visual, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan sketsa awal yang menjadi dasar persetujuan konsep. Setelah sketsa disetujui, ilustrasi mulai memasuki tahap pengerjaan detail hingga finalisasi. Revisi diberikan secara terbatas dan disesuaikan dengan

kesepakatan kerja pada awal proyek. Hasil ilustrasi kemudian disampaikan dalam format digital, baik untuk kebutuhan publikasi maupun siap cetak.

Selain menawarkan hasil visual, layanan juga menekankan komunikasi yang transparan selama proses produksi, yaitu dengan memberikan *update* mingguan terkait kemajuan saat produksi. Hal ini bertujuan agar kebutuhan klien dapat dipahami dengan jelas dan diterjemahkan secara akurat ke dalam hasil ilustrasi. Pendekatan tersebut menjadi nilai tambah dalam pemberian layanan, terutama dalam memberikan pengalaman pemesanan yang terarah, profesional, dan sesuai dengan preferensi klien.

2.3 Analisis Kelayakan Usaha (SWOT)

Kekuatan utama dari usaha ini terletak pada kemampuan teknis dalam menghasilkan ilustrasi digital dengan kualitas yang konsisten, termasuk penguasaan berbagai gaya visual yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna jasa. Fleksibilitas dalam gaya ilustrasi ini menjadi nilai tambah karena memungkinkan perluasan jenis proyek, mulai dari kebutuhan personal hingga keperluan komersial dan branding visual. Selain itu, komunikasi yang terfasilitasi secara daring memungkinkan proses layanan berjalan efektif dan efisien, sehingga klien dapat menerima hasil sesuai preferensi tanpa kendala geografis. Keunikan visual yang ditawarkan, terutama gaya ilustrasi yang ekspresif dan adaptif, juga menjadi faktor pembeda dibandingkan kompetitor sejenis.

Kelemahan yang masih dihadapi berkaitan dengan keterbatasan modal kerja, baik dalam aspek promosi maupun pengembangan fasilitas pendukung produksi, seperti perangkat digital dan pendukung operasional lainnya. Selain itu, waktu pengerjaan berpotensi bertabrakan dengan aktivitas lain di luar proyek ilustrasi, sehingga berpengaruh pada stabilitas jumlah proyek yang dapat diselesaikan. Jaringan klien yang masih terbatas juga berdampak pada luasnya pengembangan pasar. Kondisi tersebut lazim ditemui pada pelaku usaha kreatif pemula, sehingga

diperlukan peningkatan kapasitas secara bertahap melalui strategi pemasaran digital dan perluasan jejaring profesional.

Peluang usaha relatif terbuka karena adanya peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap identitas visual yang menarik dan mudah dikenali, khususnya pada komunitas digital dan *content creator*. Tren promosi berbasis media digital mendorong permintaan terhadap ilustrasi orisinal yang dapat digunakan untuk branding identitas untuk keperluan merchandising hingga kampanye media sosial. Ketersediaan platform digital dan marketplace jasa kreatif juga memberikan ruang untuk memperluas cakupan audiens dan memperkenalkan portfolio kepada pasar yang lebih luas. Dengan demikian, perkembangan industri kreatif digital memberikan prospek positif terhadap keberlanjutan usaha ini.

Ancaman eksternal berasal dari tingginya tingkat kompetisi jasa ilustrasi digital, baik dari penyedia lokal maupun global dengan rentang harga yang beragam. Selain itu, kemunculan teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) yang dapat menghasilkan gambar secara cepat dan murah mulai menjadi alternatif bagi sebagian klien. Meskipun AI belum sepenuhnya mampu menggantikan keaslian serta autentisitas karya ilustrator manusia, keberadaannya tetap mempengaruhi preferensi pasar dan cara klien memandang opsi pemesanan ilustrasi. Oleh karena itu, usaha ini perlu menonjolkan keunikan visual, personalisasi karya, serta hubungan layanan yang lebih komunikatif sebagai bentuk keunggulan kompetitif.

